



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INTEGRASI NILAI RELIGIUS MELALUI PENDEKATAN *SETS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SISTEM PENCERNAAN MAKANAN DI KELAS XI MAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

SKRIPSI



OMAN ABDUL RAHMAN

59461176

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

OMAN A RAHMAN: Integrasi Nilai Religius melalui Pendekatan *SETS* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Makanan Di Kelas XI MAN Cigugur Kuningan.

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah cenderung *conitive oriented* padahal dalam pendidikan perlu adanya keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Keseimbangan ini diperlukan agar terbentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Kegagalan dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia ini telah menyebabkan krisis akhlak yang sedang dialami bangsa Indonesia dewasa ini.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran biologi yang menerapkan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS*, (2) Untuk mengetahui pengaruh nilai religius yang diintegrasikan dalam pembelajaran biologi melalui pendekatan *SETS* terhadap hasil belajar siswa, (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS*.

Integrasi nilai religius dalam pembelajaran sains merupakan penanaman nilai tentang ketuhanan yang relevan dengan konsep sains yang ada. Ketika siswa memiliki ketauhidan yang kuat yang terbukti secara ilmiah melalui sains maka ia akan memiliki pedoman dan petunjuk dalam hidupnya sehingga dapat memunculkan akhlak yang mulia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena populasi yang ada kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Data hasil tes kemudian dianalisis dengan uji *Independent Sample Test* (uji t), karena sebaran data berdistribusi normal dan homogen.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa yang muncul ketika pembelajaran besar persentasenya yang mendukung proses pembelajaran, dari tiga pertemuan masing - masing diperoleh rata – rata persentase kegiatan *on task* sebesar 95,9;95,9;97,1. Hasil belajar siswa yang menerapkan integrasi nilai religius lebih baik dari kelas kontrol, hal ini terlihat dari perbandingan rata – rata N-gain kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,44 : 0,55. Nilai religius yang diintegrasikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan uji koefisien penentu, 54,76% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh nilai religius yang diintegrasikan, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang menerapkan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* termasuk kategori sangat kuat (82,5%) hal ini berarti siswa memberikan repon positif terhadap pembelajaran biologi yang menerapkan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS*.

Kata Kunci : Integrasi, Nilai Religius, Pendekatan *SETS*, Hasil Belajar









1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Integrasi Nilai Religius melalui Pendekatan SETS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Makanan Di Kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan.** Oleh OMAN ABDUL RAHMAN, NIM 59461176 telah dimunaqosahkan pada hari Rabu, 31 Juli 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

| | Tanggal | Tanda Tangan |
|--|-----------|---|
| Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001 | 22/8 2013 |  |
| Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, S.Si, M.Si NIP.19740326 200604 2 001 | 22/8 2013 |  |
| Penguji I Novianti Muspiroh, S.P, M.P NIP. 19721114 200003 2 001 | 21/8 2013 |  |
| Penguji II, Drs. Endang AR, M.Pd NIP. 19630421 199203 1 002 | 22/8 2013 |  |
| Pembimbing I, Dr. Anda Juanda, M.Pd NIP. 19620201 198603 1 020 | 22/8 2013 |  |
| Pembimbing II Ina Rosdiana Lesmanawati, S.Si, M.Si NIP.19740326 200604 2 001 | 22/8 2013 |  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Integrasi Nilai Religius melalui Pendekatan SETS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Makanan Di Kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan”*.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
3. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
4. Bapak Dr. Anda Juanda, M.Pd., Pembimbing I,
5. Ibu Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si., Pembimbing II,
6. Bapak Keno Sarna, S.Ag., Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cigugur Kabupaten Kuningan,
7. Ibu Dra. Neni Suherni, M.Si., Guru Biologi Madrasah Aliyah Negeri Cigugur Kabupaten Kuningan,
8. Keluarga, terutama ayah dan ibu serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Teriring ucapan do'a dan harapan, semoga Allah menerima jasa dan amal baik mereka. Amin ya Robbal'alamin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna kepada para pembaca dan menjadi sumbangsih bagi almamater tercinta IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, Juli 2013

Oman Abdul Rahman



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Definisi Operasional | 6 |
| F. Kerangka Berpikir | 7 |
| G. Hipotesis | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Nilai Religius..... | 10 |
| 1. Pengertian Nilai Religius | 10 |
| 2. Indikator Nilai | 11 |
| 3. Proses Pembentukan Nilai | 12 |
| B. Konsep Pendekatan <i>SETS</i> | 12 |
| 1. Ragam Pendekatan <i>SETS</i> | 13 |
| 2. Karakteristik Pendekatan <i>SETS</i> | 14 |
| 3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>SETS</i> | 14 |
| 4. Keunggulan dan kendala Pendekatan <i>SETS</i> | 15 |
| C. Belajar..... | 15 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Belajar | 15 |
| 2. Tujuan Belajar | 17 |
| 3. Hasil Belajar | 17 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 18 |
| D. Analisis Materi Sistem Pencernaan Makanan | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 45 |
| B. Gambaran Umum Wilayah Penelitian | 45 |
| C. Desain Penelitian | 46 |
| D. Prosedur Penelitian | 47 |
| E. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian | 50 |
| 1. Menentukan Sumber Data | 50 |
| 2. Menentukan Populasi dan Sampel | 50 |
| 3. Menentukan Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| 4. Melakukan Teknik Pengolahan Data | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 61 |
| A. Hasil Penelitian | 61 |
| 1. Pelaksanaan Integrasi Nilai Religius melalui Pendekatan <i>SETS</i> dalam Pembelajaran Biologi | 61 |
| 2. Pengaruh Nilai Religius yang Diintegrasikan melalui Pendekatan <i>SETS</i> terhadap Hasil Belajar Siswa | 67 |
| 3. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Biologi yang menerapkan Integrasi Nilai Religius melalui Pendekatan <i>SETS</i> | 77 |
| B. Pembahasan | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 84 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | |
|----------------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | 88 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan, korupsi, tindakan asusila, ketidakadilan, ketidakjujuran, kemunafikan dan lain-lain sepertinya sudah menjadi penghias rutin setiap beritadi media massa. Apalagi belakangan ini ramai dengan maraknya kekerasan di kalangan pelajar mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, Suatu pemandangan yang janggal karena seharusnya merekalah yang memberikan teladan akhlak yang mulia karena mereka adalah orang-orang terpelajar. Ditambah lagi dengan bobroknya akhlak para pemerintah kita yang korup dan bermoral bejat. Kondisi demikian menggambarkan bahwa bangsa ini sedang mengalami krisis akhlak.

Suseno (2003:1-6) dalam Sauri (2011:5) menyatakan bahwa, “Moral bangsa Indonesia dewasa ini sudah pada taraf meresahkan. Kekerasan, ketidakjujuran, kejahatan dan kesewenang – wenangan sudah menjadi sebagian potret masyarakat Indonesia dewasa ini. Masyarakat Indonesia juga mulai kehilangan empati terhadap masyarakat, lingkungan dan kemiskinan. Fenomena seperti ini menunjukkan pentingnya peranan pendidikan dalam membangun moral dan akhlak bangsa”.

Semua pihak sebenarnya harus bertanggung jawab atas kerusakan akhlak yang terjadi pada bangsa ini, selaku pendidik kita berperan besar dalam membangun manusia yang berakhlak mulia, cerdas, dan religius. Dengan adanya kerusakan akhlak ini bisa menjadi indikasi bahwa pendidikan kita telah gagal membangun manusia yang berakhlak mulia, cerdas, dan religius. Meskipun di satu sisi juga kita akui bahwa ada juga sebagian pendidik yang berhasil membangun manusia yang berakhlak mulia.

Namun seperti yang dikemukakan oleh Suyanto (2000) dalam Lubis (2011:vi) “Ironisnya, perhatian yang diberikan oleh dunia pendidikan nasional terhadap pendidikan budi pekerti ini masih kurang. Bahkan dapat dikatakan penanganan pendidikan budi pekerti masih terbengkalai akibat



orientasi pendidikan kita yang condong ke dimensi pengetahuan (*Cognitive oriented*)”.

Padahal, “Pendidikan yang dikembangkan seharusnya seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Menghadirkan spiritualitas dalam pendidikan akan memberi makna besar terhadap kehidupan bangsa. Keyakinan terhadap keberadaan Tuhan akan menimbulkan komitmen kuat untuk selalu memberikan yang terbaik untuk bangsa” Agustian (2008:15) dalam Murdiono (2010: 99)

Kerusakan akhlak yang dialami oleh bangsa ini seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak termasuk di dalamnya dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus bisa mengentaskan masalah ini dengan pendidikan yang holistik yaitu mencakup 3 aspek pengetahuan, afektif dan psikomotor sehingga diperoleh hasil belajar yang sempurna seperti yang dikemukakan oleh Kingsley.

Menurut Kingsley dalam Sudjana (2010:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni: (a) keterampilan dan kebiasaan (b) pengetahuan dan pengertian (c) sikap dan cita-cita.

Pendidikan dapat menngentaskan kerusakan akhlak ini dengan menyatukan (mengintegrasikan) nilai dalam setiap pembelajarannya. Selain cakap dalam pengetahuannya siswa juga akan memiliki akhlak yang mulia.

Pasal 3 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

“Nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup dan bagaimana kita memperlakukan orang lain” Eyre (1997) dalam Adisusilo (2012:57).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nilai bukan saja dijadikan rujukan untuk bersikap dan berbuat dalam masyarakat, akan tetapi dijadikan pula sebagai ukuran benar tidaknya suatu fenomena perbuatan dalam masyarakat itu sendiri. Apabila ada suatu fenomena sosial yang bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, maka perbuatan tersebut dinyatakan bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, dan akan mendapatkan penolakan dari masyarakat tersebut.

Nilai religius merupakan salah satu nilai yang penting untuk diintegrasikan dalam pembelajaran sains. Nilai religius disini dimaksudkan sebagai nilai agama. Dalam skema model karakter yang dikembangkan oleh Elfindri dkk unsur religius merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Sehingga unsur religius merupakan inti karakter dan mewarnai keseluruhan karakter lain.

Lubis (2011:24) menyatakan bahwa “Agama Islam adalah risalah atau pesan-pesan yang diturunkan Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul sebagai petunjuk dan pedoman yang mengandung hukum-hukum. Risalah tersebut sempurna untuk dipergunakan dalam menyelenggarakan tata cara kehidupan manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Khaliq, manusia dengan makhluk (manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya)”.

Integrasi nilai religius dalam pembelajaran sains merupakan penanaman nilai tentang ketuhanan yang terdapat atau relevan dengan konsep sains yang ada. Ketika siswa memiliki ketauhidan yang kuat yang terbukti secara ilmiah melalui sains maka ia akan memiliki pedoman dan petunjuk dalam hidupnya sehingga akhlak yang tidak terpuji seperti yang di sampaikan di awal dapat dihindari.

Berdasarkan studi awal, MAN Cigugur Kuningan belum melakukan integrasi nilai dalam pembelajaran sains khususnya biologi. Sehingga menurut hemat peneliti perlu adanya integrasi nilai dalam setiap pembelajarannya khususnya biologi agar siswa memiliki ketauhidan yang



kuat karena terbukti secara ilmiah oleh ilmu biologi hingga akhirnya dapat membentuk akhlak siswa yang mulia.

Dengan integrasi nilai dalam pembelajaran biologi bukan berarti mengecilkan tujuan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar (dalam hal ini yang dimaksud adalah bagian kognitif) yang baik. Pengintegrasian nilai peneliti lakukan dengan menggunakan pendekatan *SETS* karena dengan pendekatan *SETS* ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Menurut Binadja (2002:24) dalam Juniati (2009:1) ”pendekatan *SETS* merupakan pembelajaran yang mengkaitkan keempat unsurnya yakni sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat dalam pembelajaran. Materi pelajaran dikaitkan dengan contoh-contoh nyata yang berhubungan dengan masyarakat di sekitar peserta didik yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah memahami materi tersebut”.

Juga menurut Binadja (2002:112) dalam Juniati (2009:1) “pembelajaran bervisi *SETS* (Salingtemas) menawarkan kelebihan yakni membentuk lulusan yang memiliki kemampuan penalaran serta kekomprehensifan pemikiran ketika peserta didik dihadapkan pada suatu masalah untuk dipecahkan. Dalam pembelajaran *SETS* guru dan peserta didik sama-sama memiliki peran yang menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Peran guru menciptakan pola berpikir yang melihat masa depan dengan berbagai implikasinya, membawa peserta didik untuk selalu berpikir terintegratif, mengajak peserta didik berpikir kritis dalam menghadapi sesuatu dengan mengacu *SETS*”.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* demi tercapainya tujuan pembelajaran dan terbentuknya pelajar yang berakhlak mulia dengan judul penelitian “Integrasi Nilai Religius melalui Pendekatan *SETS* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Makanan di Kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan”.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah pendidikan nilai dalam IPA.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif empirik yaitu peneliti terjun langsung ke objek yang diteliti.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu guru belum melakukan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* pada pembelajaran biologi pokok bahasan sistem pencernaan makanan di Kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan dapat mencapai sasaran maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ditekankan pada integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* dengan fokus pada pengintegrasian nilai keyakinan adanya sang pencipta, kesadaran diri sebagai hamba Tuhan, dan kesadaran diri untuk bersyukur atas nikmat Tuhan.
- b. Dalam penelitian ini yang diukur adalah tes hasil belajar sebelum (*pre test*) dan sesudah pembelajaran (*pos test*).
- c. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA1 dan XI IPA2 MAN Cigugur Kabupaten Kuningan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah penerapan pembelajaran biologi yang menerapkan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* pada pokok bahasan sistem pencernaan makanan di kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan?

- b. Bagaimanakah pengaruh nilai religius yang diintegrasikan dalam pembelajaran biologi melalui pendekatan *SETS* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pencernaan makanan di kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* pada pokok bahasan sistem pencernaan makanan di kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran biologi yang menerapkan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* pada pokok bahasan sistem pencernaan makanan di Kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai religius yang diintegrasikan dalam pembelajaran biologi melalui pendekatan *SETS* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pencernaan makanan di Kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* pada pokok bahasan sistem pencernaan makanan di Kelas XI MAN Cigugur Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Siswa kelas XI IPA1 dan XI IPA2 MAN Cigugur Kabupaten Kuningan dapat mengetahui, memahami, meyakini dan melaksanakan nilai religius serta dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui penerapan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS*.



2. Bagi Guru

Guru memperoleh wawasan yang baru tentang penerapan integrasi nilai dan pendekatan *SETS* dalam pembelajaran Biologi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswanya.

E. Definisi Operasional

1. Integrasi

Integrasi merupakan suatu gabungan, perpaduan, koordinasi, kebulatan atau keseluruhan.

2. Nilai religius

Nilai Religius merupakan pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya (Aqib dan Sujak, 2011:7). Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Syarbini, 2012:26). Dalam hal ini yang dimaksud nilai religius adalah nilai agama Islam.

3. Pendekatan SETS

Menurut Binadja (2002:24) dalam Juniati (2009:1) pendekatan *SETS* merupakan pembelajaran yang mengkaitkan keempat unsurnya yakni sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat dalam pembelajaran. Materi pelajaran dikaitkan dengan contoh-contoh nyata yang berhubungan dengan masyarakat di sekitar peserta didik yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah memahami materi tersebut.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan -kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010:22).



5. Sistem pencernaan

Sistem pencernaan merupakan sekumpulan organ yang berfungsi merombak struktur bentuk dan molekul makanan dari yang kompleks menjadi sederhana sehingga dapat diserap oleh tubuh.

F. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan garda terdepan dalam membentuk manusia yang religius, berakhlak mulia, cerdas dan humanis. Pendidik berperan besar dalam atas “kegagalan” membangun manusia yang religius, berakhlak mulia, cerdas, dan humanis. Dalam implelmentasinya pendidik harus memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai luhur dalam pembelajarannya. Karena dalam belajar itu sendiri tidak terbatas hanya kepada transfer ilmu semata.

Menurut Sabri dalam Musfiqon (2012:3), belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Sementara itu, Sadiman dalam Musfiqon (2012:3) menyatakan, belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Dengan demikian pendidikan yang dikembangkan seharusnya seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Menghadirkan spiritualitas dalam pendidikan akan memberi makna besar terhadap kehidupan bangsa. Keyakinan terhadap keberadaan Tuhan akan menimbulkan komitmen kuat untuk selalu memberikan yang terbaik untuk bangsa, Agustian (2008:15) dalam Murdiono (2010: 99).

Dalam pembelajaran sains, ada beberapa nilai dapat di integrasikan dalam setiap pembelajarannya. Salah satunya dalah nilai religius atau nilai



agama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Einstein dalam Sauri (2011:14) menyatakan bahwa ada lima nilai yang dapat dipelajari melalui sains yaitu: (a) nilai religius; (b) nilai intelektual; (c) nilai praktis; (d) nilai pendidikan; dan (e) nilai sosio-politik ekonomi.

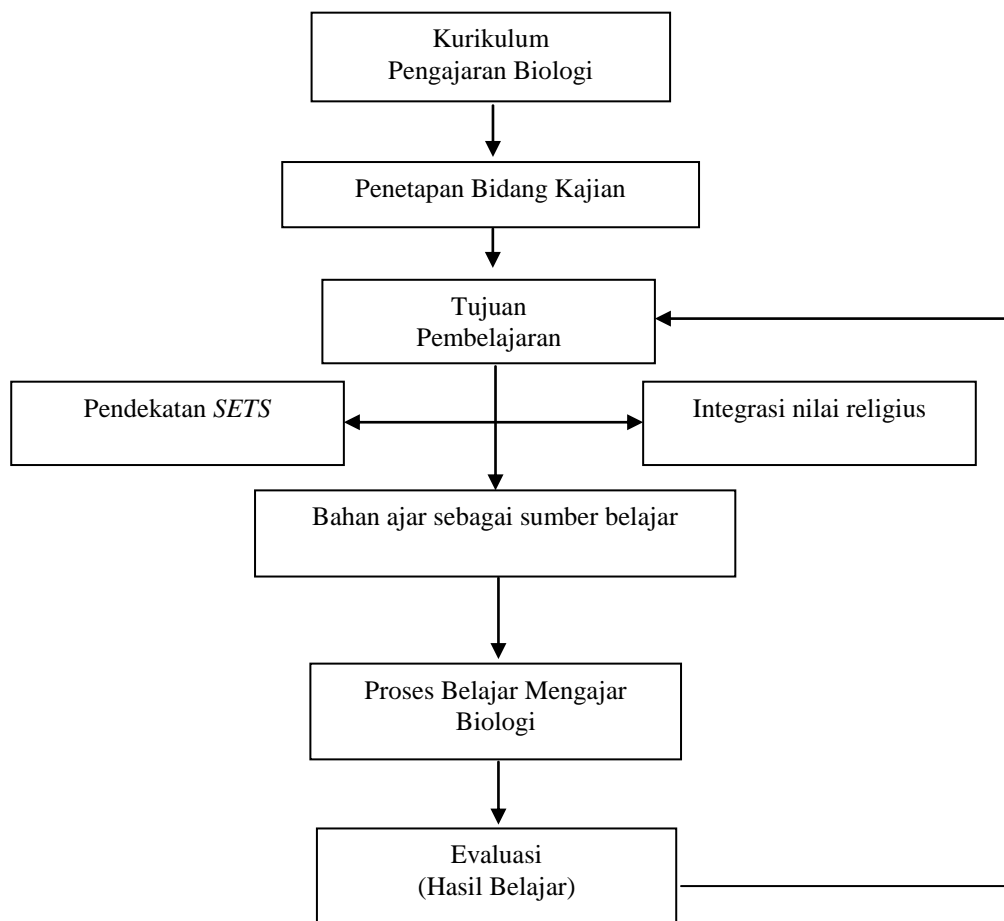
Nilai Religius merupakan pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya Aqib dan Sujak (2011:7). Integrasi nilai religius dalam pembelajaran sains merupakan penanaman nilai tentang ketuhanan yang terdapat atau relevan dengan konsep sains yang ada. Ketika siswa memiliki ketauhidan yang kuat yang terbukti secara ilmiah melalui sains maka ia akan memiliki pedoman dan petunjuk dalam hidupnya sehingga siswa akan terhindar dari perilaku yang tidak terpuji.

Integrasi nilai bisa dilakukan menggunakan model, metode, strategi, teknik atau pendekatan. Namun yang peneliti gunakan adalah pendekatan yaitu pendekatan *SETS* (*science, environment, technology, society*). Menurut Binadja (2002:24) dalam Juniati (2009:1) pendekatan *SETS* merupakan pembelajaran yang mengkaitkan keempat unsurnya yakni sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat dalam pembelajaran. Materi pelajaran dikaitkan dengan contoh-contoh nyata yang berhubungan dengan masyarakat di sekitar peserta didik yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah memahami materi tersebut.

Juga menurut Binadja (2002:112) dalam Juniati (2009:1) pembelajaran bervisi *SETS* (Salingtemas) menawarkan kelebihan yakni membentuk lulusan yang memiliki kemampuan penalaran serta kekomprehensifan pemikiran ketika peserta didik dihadapkan pada suatu masalah untuk dipecahkan. Dalam pembelajaran *SETS* guru dan peserta didik sama-sama memiliki peran yang menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Peran guru menciptakan pola berpikir yang melihat masa depan dengan berbagai implikasinya, membawa peserta didik untuk selalu berpikir terintegratif, mengajak peserta didik berpikir kritis dalam menghadapi sesuatu dengan mengacu *SETS*.



Pada penelitian ini, penulis ingin menerapkan integrasi nilai religius melalui pendekatan *SETS* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menanamkan nilai religius dalam diri siswa.



Gambar 1.1
Bagan Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai religius yang diintegrasikan melalui pendekatan *SETS* terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara antara nilai religius yang diintegrasikan melalui pendekatan *SETS* terhadap hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *et al.* 2011. *Dasar – dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Adisusilo, S. 2012. *Pembelajaran nilai-karakter*. Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib dan Sujak. 2011. *Panduandan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Penetapan KKM*.
- Dewi, H. 2011. *Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA melalui Pendekatan Science, Environment, Teknologi, and Society (SETS) pada Konsep Pencemaran Lingkungan*. Skripsi pada FMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Juniati. 2009. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode SETS di Kelas IXE SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah pada Konsep Energi dan Daya Listrik*. Berkala Fisika Indonesia Volume 2 Nomor 1 Juli 2009.
- Lubis, M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhtadi, A. 2004. *Penanaman nilai-nilai agama islam dalam pembentukan Sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu Luqman al-hakim yogyakarta*. [Online]. [22 Desember 2012].
- Murdiono, M. 2010. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Cakrawala Pendidikan, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY.

- Musfiqqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Y. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Subana *et al.* 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, A. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta:Asa Prima.
- Zuriah, N. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara